

JELANG PEMILU 2024: DISKRIMINASI BERLANJUT?

Halo, Sobat CWI 🙌

Kalian pernah baca atau dengar berita-berita ini?



Sulselsatu
<https://www.sulselsatu.com> • nasional

Kelompok Transpanu Terancam Kehilangan Hak Pilih pada Pemilu 2024

Sep 18, 2022 – Sebab, mereka kesulitan mendapatkan dokumen kepemilikan kartu label



CNN Indonesia
<https://www.cnnindonesia.com> • ko...

Komnas HAM Nilai LGBT Rentan Dipolitisasi saat Pemilu 2024

May 13, 2023 – Komisioner Komnas HAM Pramono Ubaid Tanthowi menyebut kelompok LGBT memiliki hak yang sama dalam setiap pemilihan umum.



detikNews
<https://news.detik.com> • pemilu

LGBTQ hingga Napi, Ini 17 Kelompok Rentan di Pemilu Versi Komnas HAM

May 13, 2023 – Pramono berharap pelanggaran HAM dengan tak mengakomodir hak pilih ke-17 kelompok ini tak terjadi pada Pemilu 2024.



Kelompok LGBT Medan Terancam Tak Dapat Gunakan Hak Suaranya di Pemilu 2024

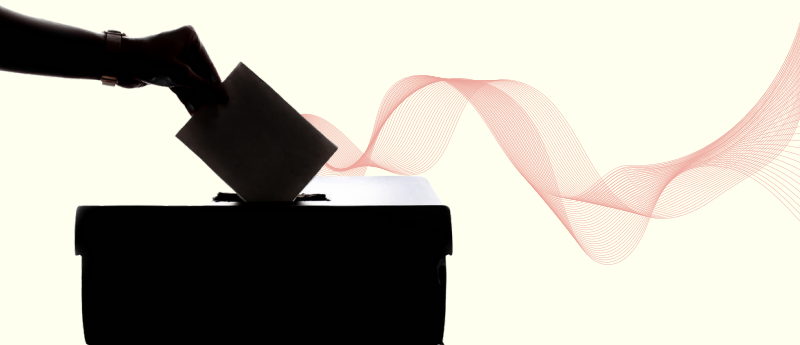
Komisaris Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) mencatat kelompok LGBT di Medan akan terancam tak dapat gunakan hak suaranya. Bahkan, sejumlah kelompok rentan ya

NEWS
Sabtu, 13 Mei 2023 - 13:31 WIB
Reporter: Tim TvOke, Rizki Ananta Editor: Agnand

Loh.. Loh.. Kok ada **kelompok tertentu yang terancam nggak bisa memilih** dalam pemilu, sih?

Kurang lebih **171 hari lagi** kita akan menyelenggarakan Pemilu 2024, nih, Sobat CWI. Perhelatan 5 tahun sekali ini menjadi penting, terlebih bagi masyarakat di negara demokrasi untuk memilih secara bebas wakil yang dipercaya dapat menyalurkan kepentingan dan kebutuhan.

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 22E, **pemilu wajib dilaksanakan secara adil**. Artinya, setiap warga negara Indonesia berhak untuk dipilih maupun memilih **tanpa adanya diskriminasi**. **Perlu dicatat**, diskriminasi yang dimaksud di sini tuh bisa terjadi atas dasar **perbedaan sosial, ekonomi, maupun gender dan seksualitas, ya!**



Nah, tapi...

Berdasarkan pemberitaan media, ternyata masih ada **kelompok tertentu yang mengalami peminggiran hak-hak karena stigma negatif** yang disematkan padanya, lho. Salah satunya adalah **kelompok minoritas gender**.



Dipotret Negatif

Hasil pemantauan yang dilakukan oleh Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI), SEJUK, dan Arus Pelangi (2022), banyak pemberitaan **media online yang mengutip pernyataan diskriminatif politisi ataupun pejabat** terhadap kelompok minoritas gender.

Misalnya, pernyataan anti-LGBT oleh Wali Kota Medan, ataupun wacana pengajuan peraturan daerah anti-LGBT di beberapa wilayah. Hal ini **berpotensi meningkatkan kebencian, diskriminasi, dan persekusi** terhadap kelompok minoritas gender dalam masyarakat menjelang Pemilu 2024.



Ternyata, hal seperti itu tidak hanya muncul menjelang Pemilu 2024, nih, Sobat CWI. Pada Pemilu 2019, **isu kelompok minoritas gender juga digunakan oleh caleg tertentu dalam kampanye** untuk meraup suara. Mereka menggunakan stigma negatif, seperti "LGBT mengancam kehidupan bangsa".

Nih, contohnya...



Stigma negatif yang dilayangkan baik oleh pejabat maupun caleg dalam kampanye inilah yang menjadi salah satu penyebab **diskriminasi terhadap kelompok minoritas gender semakin marak** di masyarakat, terlebih mendekati pemilu.

Dampaknya... kelompok minoritas gender yang ingin menggunakan hak pilihnya jadi **merasa terancam dan "enggan" untuk mengikuti pemilu, deh**. Ini disebabkan oleh adanya pengalaman diskriminasi saat berada di TPS (Jaring, 2022).

Padahal, memilih dalam pemilu itu hak dasar mereka sebagai warga negara lhoo...

polite
Citizen ['siti
resident of a
vote and en
over

Selain itu, berdasarkan liputan khusus Koran Tempo dan Jaring.id, banyak transpuan di Nusa Tenggara Timur (NTT) kehilangan hak pilih di Pemilu 2019 **karena kurangnya bantuan dari pemerintah daerah/desa untuk memperoleh Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik** sebagai syarat mengikuti pemilu.

Meski sudah ada Surat Edaran Dukcapil mengenai Pendataan dan Penerbitan Dokumen Adminduk bagi transgender untuk kemudahan akses pembuatan KTP, pelaksanaannya belum merata di setiap daerah.

Sebab, **pemahaman serta sensitivitas petugas pelaksana** kepada kelompok minoritas gender **berbeda-beda** di setiap kabupaten/kota (Suara Kita, 2022).



Dalam merespons persoalan tersebut, Komnas HAM saat ini telah mendorong pelaksanaan pemilu di Indonesia yang bebas diskriminasi melalui deklarasi yang bertajuk **“Pemilu Ramah HAM”** kepada KPU, nih, Sobat CWI.

Selain menyorot akses yang tidak setara bagi kelompok marjinal, Komnas HAM melakukan pemantauan kepada 17 kelompok rentan, termasuk kelompok minoritas gender, untuk **memastikan hak pilihnya terakomodir**. Pemantauan ini dilakukan di 5 wilayah pra Pemilu 2024, seperti di Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Jawa Timur, Banten, Jawa Barat.

Menurut Komnas HAM, pemilu **tidak hanya berperan sebagai syarat legitimasi politik**. Namun, pemilu juga penting untuk **memenuhi hak konstitusional warga negara** yang juga menjadi bagian dari Hak Asasi Manusia.

Meski sudah ada upaya dari lembaga negara untuk memastikan pemilu yang bebas diskriminasi, termasuk untuk kelompok minoritas gender, **Pemilu 2024 mendatang perlu dipantau agar pelaksanaannya lebih inklusif bagi seluruh masyarakat Indonesia.**

Nah, kalau Sobat CWI punya pandangan mengenai kelompok rentan lainnya menjelang Pemilu 2024 mendatang, yuk, bagikan di kolom komentar! 😎



REFERENSI

AJI. (2023, Maret 13). Jelang Tahun Politik Pemberitaan Media Online Diskriminatif Terhadap LGBT. Diakses melalui <https://aji.or.id/read/press-release/1530/jelang-tahun-politik-pemberitaan-media-online-diskriminatif-terhadap-lgbt.html>

Detik. (2023, Mei 12). Komnas HAM Ungkap Kelompok Rentan di Pemilu, Desak Hak Pilihnya Terjamin. Diakses melalui <https://news.detik.com/pemilu/d-6717119/komnas-ham-ungkap-kelompok-rentan-di-pemilu-desak-hak-pilihnya-dijamin>.

Jaring. (2022, September 15). Habis Pemilu, Transpuan Dibuang. Diakses melalui <https://jaring.id/habis-pemilu-transpuan-tersisih/>

Suara Kita. (2022). Laporan advokasi KTP bagi Komunitas Transgender di Indonesia. Cyprianus Jaya Napiun.

TVOne News. (2023, Mei 13). Kelompok LGBT Medan Terancam Tak Dapat Gunakan Hak Suaranya di Pemilu 2024. Diakses melalui <https://www.tvonenews.com/berita/122026-kelompok-lgbt-medan-terancam-tak-dapat-gunakan-hak-suaranya-di-pemilu-2024>

Sumber Foto:

Bekasi Media	Sulsel.com
CNN Indonesia	TVOne News
Detik.com	Validnews
Kompas	